

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat Suku Dayak Bakati tidak lepas dari tumbuhan yang merupakan sumber daya hayati. Keberagaman suku yang ada di Kalimantan menimbulkan pola yang berbeda dalam memanfaatkan tumbuhan, diantaranya perbedaan pada bidang perekonomian, spiritual, nilai budaya dan kesehatan. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan merupakan sebuah warisan yang diturunkan oleh nenek moyang setiap suku. Menurut Mutaqin *et al.* (2018), manusia memiliki hubungan terhadap lingkungan yang ditentukan oleh budaya yang mereka yakini. Salah satu suku yang memiliki keunikan tersendiri dalam memanfaatkan tumbuhan adalah Suku Dayak Bakati yang berada Desa Kalon Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yang memiliki luas 59,50 km² (BPS, 2019). Keunikan kebudayaan dalam memanfaatkan tumbuhan oleh Suku Dayak Bakati adalah pemanfaatan tumbuhan dalam Ritual Balenggang.

Ritual adalah suatu sistem upacara religius yang biasanya terdapat bentuk-bentuk khusus yang disertai dengan mantra yang bersifat rahasia dan berhubungan dengan tindakan penting (Maifianti, 2014). Ritual yang dilakukan manusia hingga saat ini masih berkembang yang berhubungan dengan Tuhan ataupun dewa, serta kepercayaan adanya makhluk halus di alam gaib (Sasmita, 2018). Hal ini juga terjadi pada ritual pengobatan tradisional, dalam proses ritual biasanya masyarakat memanfaatkan tumbuhan yang diyakini sebagai obat ataupun alat dalam ritual pengobatan yang mereka lakukan. Ritual pengobatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Bakati adalah ritual Balenggang. Masyarakat Suku Dayak Bakati masih mempertahankan ritual pengobatan tradisional yang diwariskan oleh leluhur mereka. Balenggang merupakan ritual pengobatan oleh dukun untuk mengobati penyakit yang mereka yakini disebabkan oleh gangguan roh jahat atau makhluk gaib, dimana proses pengobatannya memerlukan tumbuhan sebagai bahan pengobatan. Masyarakat yang percaya dengan Ritual Balenggang mempunyai pantang larang tersendiri. Ritual pengobatan Balenggang hampir sama seperti Ritual Balian, dimana Ritual Balian adalah salah satu ritual pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat Dayak. Menurut Widayatiet *al.* (2021) hasil

penelitiannya mengenai makna upacara Balian dalam pengobatan tradisional Suku Paser menunjukkan bahwa bentuk prosesi upacara Balian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan perlengkapan, tahap menari dan pembacaan mantra, dan tahap penutup yaitu penyadaran dukun yang melakukan ritual, pengusapan air dan pengembalian peralatan ritual. Proses ritual tersebut dimana diketahui memiliki beberapa kesamaan dengan ritual Balenggang. Menurut Sukiada (2015), beberapa penyakit dapat disebabkan oleh faktor medis ataupun non medis seperti gangguan roh Jahat.

Pengetahuan tentang pengobatan tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional sudah banyak dilakukan oleh suku yang ada di Indonesia. Sebanyak 127 jenis tumbuhan obat telah dimanfaatkan masyarakat Serampas yang berada di Jambi, sedangkan 32 jenis tumbuhan lainnya dimanfaatkan sebagai alat dan bahan pada proses ritual (Hariyadi & Ticktin, 2012). Terdapat 80 jenis tumbuhan telah dimanfaatkan oleh Battra dalam pengobatan oleh Suku Melayu dan Suku Dayak Mahap yang berada di Sekadau (Maharani, 2021). Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Suku Dayak Bakati tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga digunakan dalam ritual pengobatan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam ritual pengobatan oleh masyarakat Suku Dayak Bakati Desa Kalon Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan apa yang dimanfaatkan dalam ritual Balenggang oleh Suku Dayak Bakati Desa Kalon?
2. Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan dalam ritual Balenggang oleh Suku Dayak Bakati Desa Kalon?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan dalam ritual Balenggang yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Bakati Desa Kalon.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan dalam ritual Balenggang yang dilakukan oleh masyarakat Suku Dayak Bakati Desa Kalon.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah dan dapat dilakukan pelestarian terhadap jenis tumbuhan yang di gunakan dalam ritual Balenggang oleh Suku Dayak Bakati Desa Kalon, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang.